

## LITERASI PERBANKAN DAN KREDIT MIKRO SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN UMKM KELURAHAN GUNUNG ANYAR TAMBAK SURABAYA

Chitra Laksmi Rithmaya<sup>1\*</sup>, Herwin Ardianto<sup>2</sup>, Rohmad Fuad Armansyah<sup>3</sup>,  
Kadek Praneta Prananjaya<sup>4</sup>, Putri Wulanditya<sup>5</sup>, Ikhwan kholid<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Hayam Wuruk Perbanas  
Jl. Wonorejo Utara No.16 Surabaya  
Email: citra@perbanas.ac.id<sup>1</sup>, fuad@perbanas.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

*UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Sejalan dengan itu, potensi yang dimiliki UMKM cukup besar dalam sumbangsuhnya dibidang ekonmi. Ekpansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat membutuhkan dukungan dari lembaga perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM. Kendala utama yang dihadapi mitra adalah aspek permodalan usaha, tata kelola keuangan serta keterbatasan pengetahuan akan sumber modal dari perbankan guna mengembangkan UMKM. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan proses pelatihan keuangan, sharing pengetahuan produk bank langsung dari praktisi perbankan, dan pelatihan penyusunan maupun pendampingan pembuatan proposal kredit secara luring. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah mitra memahami tata kelola keuangan UMKM dan pemahaman produk bank serta mampu menyusun proposal kredit bank untuk membantu permodalan UMKM. Output lain yang juga dihasilkan adalah publikasi pada media elektronik.*

*Kata kunci: tata kelola keuangan, UMKM, Kredit Mikro*

### PENDAHULUAN

Presiden RI memberikan arahan dan himbauan kepada pihak yang berwenang dan stakeholder untuk melakukan pengembangan UMKM menjadi naik kelas kearah yang lebih baik dan Modernisasi Koperasi sesuai perkembangan dan tantangan dari zaman dan era yang akan datang, hal ini perlu dilakukan dengan segera mengingat peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, jumlah UMKM dan Koperasi mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha yang ada, dengan kontribusi UMKM terhadap PDB Negara mencapai 60,5%, dan kemampuan dalam menyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Salah satu permasalahan yang seringkali dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah akses dan pengetahuan tentang pendanaan atau permodalan dari lembaga keuangan seperti bank dan lembaga lainnya, hal ini membuat banyak UMKM tidak dapat berkembang dan melakukan inovasi pada usahanya. Menurut data yang disampaikan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia

(AFPI), diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank.

Ekspansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat membutuhkan dukungan dari lembaga perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM. Dapat dilihat dari kenaikan setiap tahun kredit UMKM terus bertumbuh bahkan lebih tinggi dibanding total kredit perbankan ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)). Dari sudut pandang UMKM sendiri, tanpa adanya bantuan dana permodalan maka tidak memungkinkan untuk berkembang. Mengingat UMKM memiliki keterbatasan dalam perputaran dana yang hanya cukup untuk operasional bulanan saja.

Kredit UMKM adalah kredit kepada debitur usaha mikro, kecil dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Berdasarkan UU tersebut, maka plafon kredit yang diberikan pada UMKM juga sama, yaitu:

1. Kredit mikro dengan plafon s.d. Rp50 juta.
2. Kredit kecil dengan plafon lebih dari Rp50 juta - Rp500 juta
3. Kredit menengah dengan plafon lebih dari Rp500 juta - Rp5 miliar.

UMKM sebagai penggerak ketahanan ekonomi nasional memiliki akses pendanaan ke lembaga perbankan hanya sekitar 20 persen. Oleh karena itu, Presiden menargetkan penyaluran kredit UMKM dari perbankan untuk tahun 2023 dapat ditingkatkan menjadi 30 persen ([bisnisindonesia.id](http://bisnisindonesia.id)). Kesuksesan penyaluran kredit ini juga tidak terlepas dari kebutuhan dan pemahaman UMKM mengenai proses kredit yang ditentukan oleh pihak bank.

Kelurahan Gunung Anyar Tambak berlokasi di Surabaya Timur yang merupakan daerah perbatasan antara Kota Surabaya Sidoarjo yang memiliki luas 441,792 Ha ditempati oleh 10.449 jiwa sehingga mempunyai potensi untuk berwirausaha dalam bentuk UMKM dalam menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Hal ini sejalan dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak terdapat 173 (Seratus tujuh puluh tiga) UMKM yang terdaftar di Kelurahan Gunung Anyar tambak yang selama ini telah menjalankan usahanya. (data UMKM terlampir). Data tersebut menunjukkan bahwa UMKM di kelurahan Gunung Anyar Tambak cukup banyak untuk dibina dan ditingkatkan usahanya dengan dilakukan penambahan modal kerja oleh pihak terkait khususnya perbankan, sehingga dapat lebih meningkatkan dan memperbesar usahanya.

Berikut gambar tentang kegiatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak



**Gambar 1. Foto Kegiatan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak**

Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak saat ini adalah kurang mampu mengembangkan usahanya, karena keterbatasan modal yang dimiliki serta minimnya akses permodalan ke lembaga keuangan dan perbankan yang tidak bisa mereka akses. Terdapat tiga permasalahan yang saat ini dihadapi oleh UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim dilapangan yaitu:

1. Tata kelola keuangan yang belum dipahami, sehingga belum mampu mengukur kemampuan UMKM terutama dalam penentuan harga pokok produk dalam mengukur laba sampai dengan pembukuan sederhana UMKM.
2. Keterbatasan literasi produk dan jasa bank untuk pengembangan usaha.
3. Keterbatasan pengetahuan pembuatan proposal kredit untuk pengajuan permodalan melalui bank.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Anyar Tambak, maka dilakukan pendampingan dan pelatihan berupa pengayaan literasi tentang lembaga pendanaan yang bisa diakses seperti Bank, dan dilakukan pelatihan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan sederhana (Tata Kelola Keuangan) yang sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh lembaga pendanaan sebagai salah satu syarat atau berkas yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM untuk dapat mengakses permodalan di lembaga-lembaga terkait.

**Tabel 1. Jenis Kegiatan, Indikator, dan Luaran**

Nama Kegiatan	Indikator Capaian	Luaran
Pelatihan Tata Kelola Keuangan	Perbaikan tata kelola keuangan UMKM	Mitra membuat Laporan Keuangan sederhana

Literasi Perbankan	Mitra memahami literasi perbankan	Pemahaman literasi perbankan mitra meningkat
Pembuatan Proposal Kredit	Mitra mampu membuat proposal kredit	Proposal Kredit diajukan dan diproses Bank

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan beberapa metode pendekatan guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan mitra. Beberapa pendekatan yang dilakukan antara lain menggunakan pendekatan ceramah dalam menyampaikan materi literasi perbankan sehingga memudahkan pemahaman kepada mitra. Selanjutnya menggunakan pendekatan praktek dan pendampingan pada tata kelola dan pembuatan proposal kredit sehingga mitra mampu mengetahui hal-hal yang menjadi kendala pada saat pengajuan kredit mikro. Terakhir menggunakan pendekatan jejaring atau networking yang nantinya mempertemukan mitra kepada pihak bank sehingga didapat pemahaman menyeluruh seputar pembuatan proposal kredit yang berkualitas. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahapan antara lain:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi bersama seluruh tim pelaksana dan juga koordinasi dengan mitra dalam hal ini Lurah Gunung Anyar Tambak serta juga pihak Bank guna menyiapkan dan menyepakati kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan dilaksanakan.

### 2. Pelatihan Tata Kelola Keuangan

Pada tahap ini akan dilakukan berbagai pelatihan yang memiliki tujuan utama perbaikan tata kelola keuangan di UMKM. Pelatihan yang dilakukan antara lain:

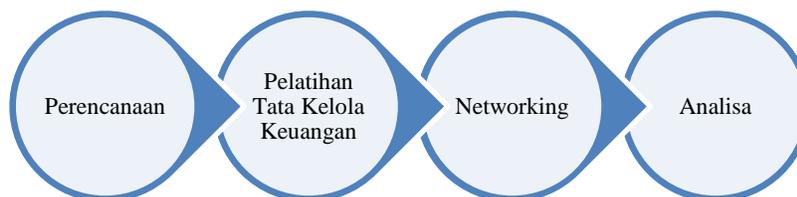
- a. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan
- b. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan
- c. Pelatihan Produk dan Jasa Bank dan Pengenalan Produk Mikro KUR Syariah Bank BSI
- d. Pelatihan Penyusunan Proposal Kredit

### 3. Networking

Pada kegiatan ini Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mempertemukan secara langsung pihak Bank yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) mewakili bank syariah yang selama ini banyak mendanai kegiatan-kegiatan UMKM di Indonesia.

### 4. Analisa

Tahapan terakhir yang akan dilakukan oleh Tim pelaksana adalah tahap analisa kebermanfaatan kegiatan yang dirasakan oleh mitra.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana terbagi dalam beberapa tahapan-tahapan yang dilaksanakan secara sistematis, berikut hasil pelaksanaan dari masing-masing tahapan kegiatan antara lain:

### 1. Perencanaan

Tahapan ini tim merupakan tahapan awal kegiatan dimana tim melakukan beberapa diskusi dengan mitra terkait pemecahan masalah yang dialami oleh mitra berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan, sehingga disepakati solusi atas permasalahan mitra adalah dengan pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan proposal kredit sekaligus berdiskusi dengan praktisi perbankan guna mendapatkan praktik baik dalam pengajuan kredit mikro. Institusi perbankan yang bersedia terlibat kegiatan pengabdian adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) *Branch Office* Surabaya Merr.

Koordinasi dengan mitra UMKM dilakukan secara formal dengan menemui salah satu koordinator pelaku UMKM yang berada di kelurahan Gunung Anyar Tambak, dan dari hasil koordinasi tersebut disepakati beberapa hal yang nantinya akan dilakukan pemecahan masalah yang dihadapi melalui pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan. Setelah melakukan proses koordinasi dengan mitra UMKM, langkah berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan untuk melakukan proses perizinan melakukan kegiatan pendampingan, proses ini dilakukan beberapakali kunjungan ke Kelurahan Gunung Anyar Tambak untuk menjelaskan hal ikhwal yang akan dilakukan saat kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut.

Pihak kelurahan melalui Lurah yaitu ibu Adinda Setyoningrum, ST. dan ketua tim pengabdian masyarakat yaitu ibu Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM. melakukan penandatanganan nota kesediaan kerjasama antara UMKM, Kelurahan Gunung Anyar Tambak dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan mitra dari Bank Syariah Indonesia KCP Surabaya Merr, dengan mengundang pimpinan cabang BSI KCP Surabaya Merr yaitu bapak Habibulloh Anis ke Universitas Hayam Wuruk Perbanas untuk melakukan diskusi terkait hal-hal yang nantinya akan menjadi pemecahan masalah yang di hadapi mitra UMKM khususnya dalam hal pengajuan kredit perbankan untuk selanjutnya dapat dilakukan pendampingan untuk mempertemukan pihak UMKM dengan Perbankan.



**Gambar 3. Diskusi dengan Mitra dari Bank Syariah Indonesia KCP Surabaya Merr**

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan pimpinan cabang Bank Syariah Indonesia KCP Surabaya Merr, pihak Bank Syariah Indonesia bersedia memberikan pelatihan dan mendampingi UMKM bersama pihak Dosen pelaksana dalam hal pengajuan dan bantuan permodalan / kredit dengan beberapa program yang tersedia dan sesuai dengan UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak.

## **2. Pelatihan Tata Kelola Keuangan**

Kegiatan selanjutnya yang merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pelatihan yang diberikan pada pelaku UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 02 Maret 2023 yang bertempat di Universitas Hayam wuruk Perbanas tepatnya diruang kelas lantai 3 gedung C301. Pelatihan ini dihadiri oleh 25 orang pelaku UMKM dari Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya.



**Gambar 3. Suasana Pelatihan dan Pendampingan UMKM**

Rangkaian acara berjalan dengan lancar, tertib dan penuh antusiasme yang tinggi dari para

peserta pelaku UMKM dari Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Setelah sesi materi dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab seputar permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Rangkaian materi yang diberikan telah melalui peninjauan dan observasi oleh tim agar dapat memberikan solusi atas permasalahan serta memenuhi kebutuhan UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Berikut rangkaian pelatihan sebagai bagian peningkatan tata kelola keuangan UMKM.

### 1) Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Pelatihan ini sebagai tahap awal dalam pelatihan tata kelola keuangan UMKM dimana pelatihan ini memberikan pengetahuan pada para pelaku UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak bagaimana cara melakukan perhitungan dan menetapkan harga pokok penjualan dari masing-masing produk yang dijual UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak kepada konsumen. Sebagian besar dihadapi oleh mitra adalah terkait penentuan harga jual yang tepat dan menguntungkan bagi penjual serta tetap dapat diterima oleh pelanggan, penentuan harga yang tidak tepat tentunya akan berdampak pada kesulitan penjualan karena kalah bersaing dengan produng kompetitor. Materi pelatihan ini disampaikan oleh ibu Dr. Putri Wulanditya, SE., MAK., CPSAK. Berikut dokumentasi penyampaian materi penentuan harga pokok penjualan yang disampaikan kepada peserta pelatihan:



Gambar 4. Penyampaian materi Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan

PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK																										
Skema biaya tetap dapat Anda lihat pada tabel di bawah ini :																										
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan baku langsung Rp. 8.000</li> <li>- Tenaga kerja langsung Rp. 12.000</li> <li>- Overhead variabel Rp. 3.000</li> <li>- Overhead tetap Rp. 7.000</li> </ul> <p>Total biaya produksi Rp. 30.000</p> <p>50% Mark up Rp. 15.000</p> <p>Harga jual Target Rp. 45.000</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Biaya Sewa Per Tahun</th> <th>Jumlah Unit yang Diproduksi</th> <th>Biaya Sewa Gudang Per Unit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Rp. 150.000.000</td> <td>300</td> <td>Rp. 500.000</td> </tr> <tr> <td>Rp. 150.000.000</td> <td>600</td> <td>Rp. 275.000</td> </tr> <tr> <td>Rp. 150.000.000</td> <td>900</td> <td>Rp. 300.000</td> </tr> </tbody> </table>	Biaya Sewa Per Tahun	Jumlah Unit yang Diproduksi	Biaya Sewa Gudang Per Unit	Rp. 150.000.000	300	Rp. 500.000	Rp. 150.000.000	600	Rp. 275.000	Rp. 150.000.000	900	Rp. 300.000													
Biaya Sewa Per Tahun	Jumlah Unit yang Diproduksi	Biaya Sewa Gudang Per Unit																								
Rp. 150.000.000	300	Rp. 500.000																								
Rp. 150.000.000	600	Rp. 275.000																								
Rp. 150.000.000	900	Rp. 300.000																								
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Jumlah Cetak</th> <th>1</th> <th>2</th> <th>7</th> <th>15</th> <th>0</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Biaya bahan, tenaga kerja, overhead</td> <td>90.000</td> <td>180.000</td> <td>350.000</td> <td>500.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Biaya Promosi</td> <td>100.000</td> <td>200.000</td> <td>300.000</td> <td>1.000.000</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Total Biaya Variabel</td> <td>190.000</td> <td>380.000</td> <td>1.000.000</td> <td>1.500.000</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Jumlah Cetak	1	2	7	15	0	Biaya bahan, tenaga kerja, overhead	90.000	180.000	350.000	500.000	0	Biaya Promosi	100.000	200.000	300.000	1.000.000	0	Total Biaya Variabel	190.000	380.000	1.000.000	1.500.000	0	
Jumlah Cetak	1	2	7	15	0																					
Biaya bahan, tenaga kerja, overhead	90.000	180.000	350.000	500.000	0																					
Biaya Promosi	100.000	200.000	300.000	1.000.000	0																					
Total Biaya Variabel	190.000	380.000	1.000.000	1.500.000	0																					

Gambar 5. Materi tentang Penentuan Harga Pokok Penjualan

Melalui materi ini mitra mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dalam melakukan penentuan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan, sehingga memberikan sumbangsih perbaikan kelola keuangan UMKM.

## 2) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan selanjutnya adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan yang bisa dilakukan oleh UMKM guna menjawab permasalahan dalam pengelolaan keuangan serta administrasi keuangan UMKM sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi kinerja usaha atau mengetahui produk apa saja yang menjadi produk yang paling diminati oleh konsumen. Tertib administrasi ini diperlukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan pengajuan pembiayaan atau kredit usaha pada lembaga pembiayaan Bank dimana salah satu syaratnya adalah memiliki pembukuan sederhana atau laporan keuangan. Materi pelatihan ini disampaikan oleh Bapak Kadek Pranetha Prananjaya, SE., M.A. Berikut dokumentasi penyampaian materi pelatihan:



Gambar 6. Penyampaian Materi Penyusunan Laporan Keuangan

Format Laporan Posisi Keuangan (Neraca)			
LAPORAN POSISI KEUANGAN SIDO KARYA 28 FEBRUARI 2022			
<b>ASET (HARTA)</b>		<b>LIABILITAS (HUTANG)</b>	
<b>Aset Lancar</b>		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Kas	Rp 5.000.000,-	Hutang Dagang	Rp 5.500.000,-
Kas Bank	Rp 20.000.000,-		
Persediaan B. Dagang	Rp 15.000.000,-	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Piutang Dagang	Rp 12.000.000,-	Hutang Bank	Rp 15.000.000,-
Jumlah	Rp 52.000.000,-	Jumlah	Rp 20.500.000,-
<b>Aset Tetap</b>		<b>EKUITAS (MODAL)</b>	
Properti	-	Modal Usaha	Rp 43.500.000,-
Kendaraan	Rp 12.000.000,-		
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp 64.000.000,-</b>	<b>Jumlah Liabilitas + Modal</b>	<b>Rp 64.000.000,-</b>

Gambar 7. Materi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

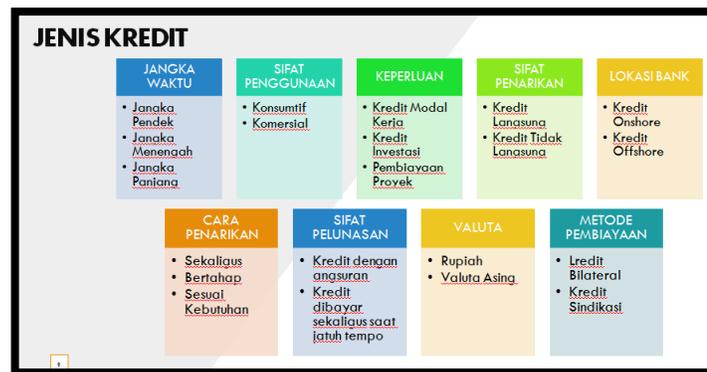
Materi ini diberikan pada peserta pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan bagaimana cara melakukan pembukuan sederhana yang nantinya dapat dijadikan

berkas pengajuan yang sesuai dengan persyaratan pengajuan kredit oleh lembaga pembiayaan Bank yaitu dokumen kelayakan dari usaha yang dijalankan.

### 3) Pelatihan Produk dan Jasa Bank

Pelatihan produk dan jasa bank diberikan sebagai upaya literasi perbankan sekaligus memberikan informasi dan pemahaman tentang produk dan jasa bank apa saja yang bisa dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya guna menunjang dan meningkatkan kinerja dari bisnis atau usahanya di masa yang akan datang.

Materi pelatihan lebih ditekankan pada literasi produk kredit mikro salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sejalan dengan kebutuhan mitra dalam meningkatkan volume usaha serta mengembangkan skala usahanya agar dapat berdaya saing dan tetap bertahan ditengah kondisi pasca pandemi. Materi pelatihan disampaikan oleh Bapak Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si. Berikut dokumentasi materi yang diberikan oleh pemateri terkait produk dan jasa bank:



Gambar 8. Materi produk dan jasa Bank

### 4) Pelatihan Penyusunan Proposal Kredit

Materi selanjutnya adalah penyusunan Proposal Kredit yang selanjutnya dapat diaplikasikan oleh UMKM dalam pengajuan kredit ke Bank, materi ini diberikan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh para peserta pelatihan yang belum Memahami syarat umum dan cara menggambarkan kondisi usaha dalam bentuk format proposal kredit yang *bankable* yaitu memenuhi persyaratan bank serta *feasible* atau layak untuk dapat diajukan dan sesuai syarat dalam pengajuan pembiayaan atau kredit usaha pada lembaga pembiayaan Bank. Peserta juga mendapatkan informasi tentang bagaimana prosedur umum pengajuan kredit yang berlaku di lembaga keuangan perbankan. Materi pelatihan disampaikan oleh Bapak Herwin Ardianto, S.Pd., MM. Berikut dokumentasi penyampaian materi:



**Gambar 9. Penyampaian Materi Penyusunan Proposal Kredit**



**Gambar 10. Materi penyusunan proposal kredit**

### 3. Networking

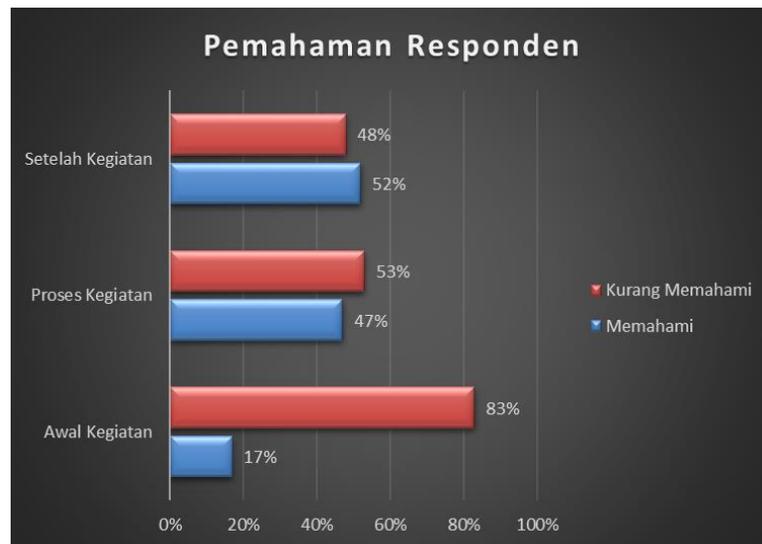
Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah networking melalui pertemuan mitra dengan institusi perbankan untuk mendapatkan praktik baik dalam memperoleh pendanaan dari bank dalam bentuk kredit mikro sekaligus pengenalan produk mikro. Institusi perbankan yang bersedia bergabung dengan kegiatan adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) Branch Office Surabaya Merr. Pengenalan produk mikro KUR Syariah yang disampaikan langsung oleh *Branch Manager* Bapak Habibulloh Anis. Tahapan ini merupakan solusi nyata pelatihan ini dalam memfasilitasi dan menjembatani antara pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya dengan pihak penyedia modal yang dalam kesempatan ini adalah Bank Syariah Indonesia KC Surabaya Merr.

Pada tahap ini terjalin interaksi langsung dari para peserta pelatihan dengan pihak bank guna berkonsultasi tentang pemenuhan syarat dan kebutuhan permodalan sehingga proses pengajuan dapat berlangsung lebih cepat melalui penjajakan dan *collect data* di tempat serta tentunya melalui agenda ini dapat terjalin kerjasama yang sama menguntungkan dalam hal pemenuhan target Bank Syariah Indonesia KC Surabaya Merr.

#### 4. Analisa

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat Dosen Universitas Hayam Wuruk Perbanas dengan mitra pelaku UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Pada tahap akhir ini, seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dianalisa sehingga diketahui kebermanfaatannya kepada mitra.

Berdasarkan hasil evaluasi penyelesaian materi pendampingan. Menunjukkan rata-rata tingkat penerimaan pemahaman dengan mengamati dan memeriksa hasil yang dilaksanakan saat pendampingan. Responden pelatihan memberikan imbal balik dengan hasil lebih dari 52 persen (52,12%) responden memahami materi yang disampaikan oleh narasumber disetiap pelatihan yang diberikan, dan telah dapat mempraktekkan.



**Gambar 11. Grafik Tingkat Penerimaan Pelatihan**

Tingkat ketercapaian kegiatan berdasarkan indikator capaian kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan mitra. Mitra telah mampu membuat laporan keuangan sederhana sebagai luaran dari permasalahan mitra terkait tata kelola keuangan UMKM. Pemahaman literasi perbankan mitra meningkat dari 17 persen diawal pelatihan menjadi 52 persen saat akhir pelatihan, selanjutnya mitra juga telah mampu membuat proposal kredit yang diajukan kepada bank untuk mendapatkan permodalan. Tercatat 5 dari 25 peserta UMKM telah mengajukan kredit mikro melalui Bank Syariah Indonesia KC Surabaya Merr. Berikut tabel 2 yang menunjukkan ringkasan ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat.

**Tabel 2. Ketercapaian Mitra Sebelum dan Setelah Kegiatan**

Indikator	Sebelum	Setelah
Tata Kelola Keuangan	Belum Ada	Sudah ada Laporan Keuangan Sederhana
Literasi Perbankan	Pemahaman Rendah (17%)	Pemahaman Tinggi (52%)
Proposal Kredit	Belum Bisa membuat	5 dari 25 peserta pengajuan kredit

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat pendampingan Pengajuan Kredit Mikro Bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya ditujukan untuk menjawab permasalahan sebagian besar pelaku UMKM di wilayah Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya yang belum memahami kekuatan pengelolaan *financial* mereka masing-masing, seperti belum memahami cara penentuan harga pokok produksi hingga dapat menghasilkan laba, bagaimana cara mencatat transaksi dalam pembukuan sederhana, serta belum adanya akses informasi produk jasa dan pembiayaan perbankan dalam rangka pengembangan usaha UMKM. Dengan adanya pelatihan ini menjadi solusi bagi peserta, semakin menambah wawasan tentang metode penyusunan HPP, pencatatan laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil menengah sehingga memperbaiki tata kelola keuangan mitra, mengetahui ragam produk jasa bank, mengetahui bagaimana prosedur dan penyusunan proposal pengajuan kredit yang *bankable* dan *feasible* serta mempertemukan langsung UMKM dengan pihak bank untuk berdiskusi sekaligus pengajuan kredit usaha mikro yang akan menunjang pengembangan usahanya kedepan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Universitas Hayam Wuruk Perbanas yang telah memberikan pendanaan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit Mikro Bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. Terima kasih juga diucapkan kepada Bapak Donny Ardyan, ST selaku Lurah Kelurahan Gunung Anyar Tambak yang menggantikan tugas Lurah sebelumnya Ibu Adinda Setyoningrum, ST atas izin dan kesediannya mendukung terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2022. Data Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/default.aspx>
- Caesario, E.B. 2022. Ambisi Besar Pacu Porsi Kredit UMKM dikebut pada 2023. <https://bisnisindonesia.id/article/ambisi-besar-pacu-porsi-kredit-umkm-dikebut-pada-2023>. Diakses tanggal 27 Januari 2023.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.